

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah Penelitian dan Penegasan Judul**

Program pendidikan menempati posisi yang strategis dalam pembangunan sumber daya manusia untuk mengisi dan memaknai pembangunan nasional. Apalagi di Negara Indonesia yang sedang giat-giatnya membangun dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas terutama generasi muda sebagai pemegang tongkat estafet perjuangan untuk mengisi pembangunan. Perwujudan insan-insan tersebut harus melalui proses pendidikan dan dalam proses pendidikan ini erat kaitannya dengan guru sebagai tenaga pengajar.

Sosok seorang guru sebagai tenaga pengajar adalah merupakan pendukung utama setiap ide pembaharuan dalam pendidikan dan pelaksanaan kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Guru adalah bagian unsur utama yang memiliki tanggung jawab atas tercapai tidaknya tujuan yang menjadi sasaran pokok yang termuat dalam kurikulum.

Tujuan pendidikan Nasional yang tertuang dalam UU. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (Semarang, Aneka Ilmu, 2003),h.4

Guna mewujudkan sasaran ideal dalam pendidikan seperti dikemukakan di atas maka pelaksanaan pendidikan dan pengajaran harus direncanakan secara matang dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.

Tugas yang diemban oleh seorang guru dalam dunia pendidikan bukan hanya semata-mata memberikan pelajaran, tetapi juga harus melakukan dan merancang berbagai program yang erat hubungannya dengan kegiatan pendidikan serta memberikan bimbingan belajar untuk mewujudkan murid yang berprestasi.

Tujuan pendidikan yang telah ditetapkan tersebut harus dicapai secara optimal oleh lembaga pendidikan, namun dalam hal ini tidaklah mudah, karena banyak sekali problem-problem yang ditemui dalam pelaksanaannya. Dengan demikian pada seluruh lembaga pendidikan yang berhubungan dengan siswa, guru, fasilitas serta sarana dan lingkungan belajar.

Salah satu permasalahan yang berhubungan dengan murid dan hamper ditemui pada lembaga jalur pendidikan sekolah adalah masalah yang berhubungan dengan aktivitas belajar, sedang kita ketahui bahwa aktivitas belajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan disekolah dan pentingnya permasalahan belajar sangat besar pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan pendidikan.

Dengan demikian maka wajar saja bimbingan belajar mendapat prioritas pertama dan utama serta menjadi pusat kegiatan bimbingan pada sekolah-sekolah. Dalam hal ini diharapkan kepada siswa yang bermasalah atau mendapatkan kesulitan dalam belajarnya perlu dibimbing atau diberi pengarahan serta pengajaran, sehingga mereka dapat mengatasi dan dapat memecahkan masalah yang dihadapinya, apalagi

kalau di sekolah tersebut tidak ada petugas khusus dalam bimbingan, ada juga sekolah yang mempunyai petugas bimbingan namun petugas itu kadang-kadang tidak dapat melaksanakan tugasnya sebagaimana yang ditentukan dan tidak tercapai tujuan yang diinginkan.

Berbagai permasalahan menyangkut pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama seluruh tenaga pendidik pada lembaga pendidikan yang bersangkutan, karena guru sangat berperan dalam membimbing siswa terutama dalam belajar. Guru harus terampil dalam memberikan bimbingan, karena perkembangan intelektual pada masa ini telah berada pada tahap berfikir konseptual dan formal.

Peran aktif guru dalam memberikan bimbingan belajar kepada siswa sangat dominan dan penting. Jadi prinsipnya pendidikan itu akan dapat dan mampu membawa muridnya kepada perubahan dan menunjukkan kepada hal-hal yang positif, namun pada kenyataannya masih banyak guru yang tidak aktif dalam memberikan bimbingan belajar dan belum melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pembimbing secara efektif dan kontinyu.

Apabila kinerja guru tidak optimal bahkan terbengkalai dalam membimbing siswanya dalam belajar kemungkinan disebabkan oleh dua hal yaitu guru tidak mampu melihat gejala kesulitan belajar siswa dan guru tidak mau melakukan tugas sebagai pembimbing karena menganggap tugas itu sebagai tugas tambahan.<sup>2</sup>

Dengan kata lain dua faktor yang menyebabkan guru tidak melakukan tugasnya sebagai pembimbing karena kurangnya kesadaran guru serta pengetahuannya dalam

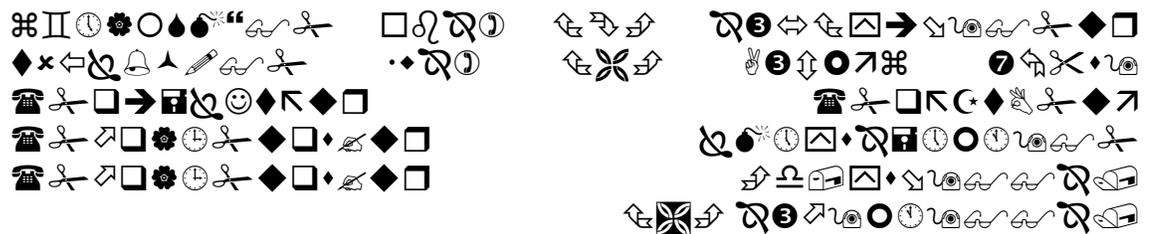
---

<sup>2</sup> Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1971),h.123

bidang bimbingan dan konseling. Ada pula pendapat yang lain yang menyatakan guru-guru mengalami kurangnya persiapan mereka untuk membimbing belajar siswa, mereka kurang mendiagnosa sebab-sebab kegagalan belajar siswa, kurangnya pengetahuan tentang psikologi belajar, gagalnya pelaksanaan pengajaran yang efektif.<sup>3</sup>

Agama sebagai perencana dan pelaksana dari kegiatan pendidikan maupun pengajaran harus memperhatikan aspirasi siswa, hal ini perlu dilakukan karena siswa dengan segala potensi yang dimilikinya menghajatkan peningkatkan dan pengembangan yang maksimal. Dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran guru harus mampu mengarahkan segala potensi yang dimiliki siswa agar bakat dan minat belajar yang dimiliki siswa berkembang secara positif, terarah dan menghasilkan sebuah prestasi terbaik.

Kegiatan bimbingan belajar ini sangat perlu diberikan kepada siswa, dan hal ini juga diperintahkan oleh Allah swt, dalam Al-Qur'an surah Al-'Ashr ayat 1 sampai 3 yang berbunyi sebagai berikut:



Dari ayat tersebut di atas dengan jelas Allah swt memerintahkan kepada umat manusia agar selalu tolong menolong dalam hal kebenaran dan selalu memberikan nasehat dalam kebenaran dan selalu memberikan peringatan, dalam hal ini dikaitkan

<sup>3</sup> Slameto, *Bimbingan di Sekolah*, (Jakarta, PT. Bina Aksara, 1988),h.72

dengan aktivitas seseorang guru yang memberikan bimbingan dan pertolongan terhadap belajar siswa-siswanya.

Kegiatan bimbingan ini juga didukung oleh hadits Rasulullah SAW?, yang berbunyi sebagai berikut:

عن جابر رضي الله عنه قال : قال رسول الله عليه وسلم : لا ينبغي للجاهل ان  
يسكت على جهله ولا للعالم ان يسكت على علمه ( رواه الطبراني )

Dari hadits tersebut di atas dapat diambil pelajaran bahwa bagi orang yang awam dan bodoh ini hendaknya selalu berusaha untuk belajar dengan giat tidak boleh berdiam diri dengan kebodohan yang ada pada kita, dan bagi orang yang alim hendaknya juga jangan menyembunyikan ilmunya akan tetapi memberikan, mengajarkan dan menyebarkan ilmu tersebut kepada orang-orang yang awam.

Dalam proses belajar mengajar peranan guru adalah mutlak, karena ia adalah penggerak situasi belajar mengajar atau sumber aktivitas belajar. Tidak ada proses belajar mengajar kalau tidak ada tenaga pengajar, bila tidak ada pelajaran maka tidak ada proses belajar, maka guru dan siswa dalam suatu proses belajar mengajar saling berpartisipasi secara aktif.

Dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut cukup banyak kendala yang dihadapi diantaranya kurangnya perhatian Guru dalam memberikan bimbingan belajar, padahal masalah ini sangat penting mengingat kegiatan bimbingan belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa bahkan dapat memperlancar proses pembelajaran maka dari itu perlu bimbingan belajar dilaksanakan oleh setiap guru.

Berdasarkan realitas di atas dan juga berdasar kepada hasil pengamatan sementara yang penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Anjir Muara KM. 20 bahwa aktivitas guru dalam memberikan bimbingan belajar kepada siswa- siswanya belum terlaksana secara maksimal sebagaimana yang diharapkan, hal ini nampaknya karena dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: kurangnya pengalaman kerja, sikap siswa yang menjadi objek bimbingan yang masih kurang aktif, kurang tersedianya waktu khusus serta kurang terjalinnya kerjasama antara guru, pimpinan sekolah dan orang tua siswa.

Bertolak dari uraian di atas penulis tertarik untuk mengetahui secara rinci, maka dilakukanlah penelitian yang hasilnya akan disusun dalam sebuah skripsi yang berjudul :  
Aktivitas Guru Dalam Melaksanakan Bimbingan Belajar Bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Anjir Muara KM.20.

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul di atas maka penulis merasa perlu menjelaskan beberapa istilah yang dipergunakan dalam judul tersebut, yaitu:

1. Aktivitas

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* aktivitas berarti keaktifan atau kegiatan.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai pustaka, 2003),h.23

Dimaksudkan dengan aktivitas dalam penelitian ini adalah kegiatan atau kesibukan yang dilakukan guru dalam rangka memberikan bimbingan-bimbingan belajar di sekolah.

## 2. Guru

Guru adalah orang yang profesi atau pekerjaannya dan mata pencahariannya adalah mengajar.<sup>5</sup> Dimaksudkan dengan guru dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga pengajar pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Anjir Muara KM.20

## 3. Bimbingan belajar

Bimbingan Belajar adalah seperangkat usaha bantuan kepada siswa agar dapat membuat pilihan, mengadakan penyesuaian dan memecahkan masalah-masalah pendidikan dan pengajaran atau belajar yang dihadapi.<sup>6</sup>

Dimaksudkan dengan bimbingan belajar di sini adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dalam rangka memberikan bimbingan belajar kepada siswa berupa les sesudah selesai jam belajar, penugasan, latihan-latihan serta berbagai kegiatan guru dalam memberikan pemantapan sikap dan kebiasaan belajar yang efektif dan efisien, pemantapan disiplin belajar dan pemantapan penguasaan materi program belajar kepada siswa di sekolah.

## 4. Siswa

Siswa di sini adalah seluruh anak didik yang terdaftar dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri Anjir Muara Km.20.

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, h.377

<sup>6</sup> Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani, *op.cit.*,h.108

Berangkat dari uraian yang telah penulis paparkan di atas dan apabila dihubungkan dengan lokasi penelitian, maka yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah upaya untuk mempelajari dan meneliti tentang kegiatan dan aktivitas guru dalam memberikan bimbingan belajar terhadap siswa sehubungan dengan peningkatan prestasi belajar siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Anjir Muara KM.20.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru-guru dalam memberikan bimbingan belajar terhadap siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Anjir Muara KM.20?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi aktivitas guru-guru dalam memberikan bimbingan belajar terhadap siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Anjir Muara KM.20?

## **C. Alasan Memilih Judul**

Ada beberapa alasan yang melatar belakangi penulis sehingga memilih judul tersebut di atas, antara lain adalah:

1. Melihat perkembangan intelektual pada masa sekarang ini yang telah berada pada tahapan berfikir konseptual dan formal maka hal ini menuntut adanya penguasaan berbagai keterampilan belajar secara efektif agar dapat memenuhi berbagai tuntutan pendidikan yang dihadapi siswa.

2. Belajar merupakan inti dari kegiatan pembelajaran di sekolah dan diarahkan untuk keberhasilan proses pembelajaran, dengan demikian kalau ditemukan masalah-masalah yang berhubungan dengan aktivitas belajar siswa maka hal itu perlu diberikan pelayanan terutama layanan bimbingan belajar.
3. Bimbingan belajar merupakan jenis bimbingan yang mendapat prioritas dari kegiatan bimbingan di sekolah yang pelaksanaannya merupakan tanggung jawab guru BP dan guru-guru yang lainnya, oleh sebab itu guru dituntut memiliki pengetahuan, keterampilan serta kesadaran dalam melaksanakan kegiatan tersebut.
4. Terdorong rasa tanggung jawab dan kewajiban sebagai insan pendidik untuk turut mencarikan solusi yang lebih baik dalam hal aktivitas guru memberikan bimbingan belajar kepada siswa.
5. Sepengetahuan penulis masalah ini belum diteliti, terutama di Madrasah Tsanawiyah Negeri Anjir Muara KM.20.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru-guru dalam memberikan bimbingan belajar terhadap siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Anjir Muara KM.20.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas guru dalam memberikan bimbingan belajar terhadap siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Anjir Muara KM.20.

## **E. Signifikansi Penelitian**

### a. Teoretis

1. Sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran kepada guru sebagai pengelola dalam program pengajaran serta bahan masukan dalam rangka turut serta meningkatkan bimbingan kepada siswa.
2. Sebagai bahan informasi bagi pihak terkait dengan bidang pendidikan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas guru dalam melaksanakan dan memberikan bimbingan belajar kepada siswa.

### b. Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan serta bahan informasi awal dan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut dan mendalam pada masalah yang serupa.
2. Untuk menambah dan memperkaya bahan bacaan perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan IAIN Antasari Banjarmasin

## **F. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini penulis bagi dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab. I pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang masalah penelitian dan penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian secara sistematis penulisan.

Bab. II Tinjauan Teoretis tentang aktivitas guru dalam memberikan bimbingan belajar di sekolah yang berisi tentang pengertian bimbingan belajar, tujuan dan fungsi bimbingan belajar, teknik dan metode bimbingan belajar, peran dan aktivitas guru dalam bimbingan belajar di sekolah serta faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas guru dalam melaksanakan bimbingan belajar

Bab. III Metode penelitian yang berisi subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab. IV. Laporan hasil penelitian, yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab. V Penutup yang berisi simpulan dan saran-saran, pada bagian terakhir sebagai kelengkapan penulis cantumkan pula daftar kepustakaan serta lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penyusunan skripsi.